

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, A. (2013). Analisis pendapatan usahatani mangga di Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang. *Jurnal Agribisnis*, 7(2);89–96.
- Agung Budisantoso. (2020). *Manajemen Strategis dalam Agribisnis*. Andalas Press. Yogyakarta, Indonesia.
- Agus, S., & Purbowati, A. (2018). Persepsi petani terhadap penerapan Good Agricultural Practices (GAP) pada usahatani jeruk di Kabupaten Banyuwangi. *Agriekonomika*, 7(1);27–37.
- Agustino, A., Nurmayasari, I., & Viantimala, B. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat adopsi petani manggis terhadap *Good Agriculture Practice* (GAP) di Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science*, 8(1);1–8.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, personality, and behavior* (2nd ed.). Open University Press. New York
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1980). *Understanding attitudes and predicting social behavior*. Prentice-Hall. New Jersey
- Ananda, R., & Rahman, A. (2022). Pengaruh pelatihan dan penghargaan terhadap motivasi petani dalam penerapan GAP. *Jurnal Agribisnis Tropika*, 10(2);112–123.
- Ariani, M., & Setiawan, B. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi inovasi teknologi pertanian. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 10(1);45–52.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Ed. Revisi). Rineka Cipta.
- Arimbawa, I. M. A., & Dewi, N. M. R. A. (2020). Persepsi petani terhadap program pengembangan desa pertanian organik. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, 9(1);147–156.
- Astuti, Y., & Susanti, R. (2021). Motivasi petani hortikultura dalam menerapkan GAP di Kabupaten Bogor. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 16(3);155–165.
- Badan Pusat Statistik Jawa Barat. (2024). *Produksi buah-buahan menurut kabupaten/kota di Jawa Barat tahun 2023*. BPS Jawa Barat.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Hortikultura Nasional 2023*. BPS RI. Jakarta, Indonesia.
- Bahar, H., & Ikhsan, M. (2019). Kebiasaan pencatatan usaha tani dan implikasinya

terhadap efisiensi usaha petani hortikultura. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 12(1);78–91.

Balai Penyuluhan Pertanian Puspahiang. (2023). *Laporan Kegiatan Penyuluhan GAP Manggis*. BPP Puspahiang. Tasikmalaya, Indonesia.

Baswarsiati, & Tafakrenanto, A. (2019). Faktor yang mempengaruhi penerapan GAP pada petani hortikultura. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 17(3);112–126.

BBPP Kupang. (2023). *Laporan tahunan program GAP Nasional*. Balai Besar Pelatihan Pertanian. Kupang

Bloom, B. S. (1976). *Human Characteristics and School Learning*. McGraw-Hill. New York, USA.

Bungin, B. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif*. Rajawali Press, Jakarta

Clameta, R. (2021). Tingkat pendidikan dan pengalaman usaha tani dalam penerapan GAP pada budidaya karet. *Jurnal Agroekoteknologi*, 8(1);55–72.

Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3);319–340.

Dewi, M. (2021). Pengaruh persepsi petani terhadap adopsi GAP dalam sektor hortikultura. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 19(2);88–105.

Dewi, R. (2021). Dampak penerapan GAP terhadap pendapatan petani hortikultura. *Jurnal Agribisnis dan Teknologi Pertanian*, 5(1), 55–63. Universitas Padjadjaran. Bandung, Indonesia.

Dillon, W. R., Madden, T. J., & Firtle, N. H. (1994). *Marketing research in a marketing environment* (3rd ed.). McGraw-Hill.

Djoni, H. (2008). *Statistik untuk Penelitian Sosial*. Raja Grafindo Persada. Jakarta, Indonesia.

Djoni. (2008). *Metodologi penelitian sosial ekonomi: Kasus kelembagaan kelompok tani pelaku usahatani terpadu di Jawa Barat*. Universitas Siliwangi.

DPKPP Kabupaten Tasikmalaya. (2024). *Laporan tahunan produksi manggis Kabupaten Tasikmalaya 2023*. Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan.

Dwidjarmoko, M., Sari, L., & Nugraha, A. (2022). Persepsi petani terhadap GAP dan hambatan implementasi. *Jurnal Agronomi Nusantara*, 5(2);76–85.

FAO. (2003). *Development of a framework for Good Agricultural Practices*. Food and Agriculture Organization. Roma

Febrimeli, F., & Mulyani, S. (2020). Peran PPL dalam mendukung adopsi GAP kopi

- arabika. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 16(2), 101–112. Universitas Andalas. Padang, Indonesia.
- Feder, G., Just, R. E., & Zilberman, D. (1985). Adoption of agricultural innovations in developing countries: A survey. *Economic Development and Cultural Change*, 33(2), 255–298.
- Firdaus, N., Hidayat, A., & Prasetyo, B. (2024). Penerapan *Good Agriculture Practices* (GAP) pada usahatani buah naga merah di Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Agrifo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 9(1);56–64.
- Fortunata, D. (2011). Varietas manggis unggulan Indonesia. *Buletin Hortikultura*, 19(2), 45–52. Balitbu Tropika. Solok, Indonesia.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23* (8th ed.). BP Universitas Diponegoro. Semarang
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2010). *Teori-teori psikologi*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic econometrics* (5th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Hadi, S., Prayuginingsih, R., & Akhmadi. (2019). Perubahan persepsi petani terhadap penyuluhan pertanian berkelanjutan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 8(1)
- Handayani, R., & Firmansyah, D. (2023). Efektivitas penyuluhan GAP terhadap perilaku petani manggis. *Jurnal Agribisnis dan Penyuluhan*, 8(1), 55–63. Universitas Padjadjaran. Bandung, Indonesia.
- Hapsari, D., Sari, N., & Prasetyo, A. (2025). Evaluasi adopsi GAP berbasis gender. *Jurnal Hortikultura Tropika*, 13(1), 77–85. Balitbu Tropika. Solok, Indonesia.
- Hardjowigeno, S. (1993). *Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis*. Akademika Pressindo. Jakarta:
- Hidayati, N., & Khairani, S. (2017). Analisis motivasi petani dalam menerapkan pupuk organik di Kecamatan Kampar Timur. *Jurnal Ilmu Sosial (JIS)*;16(1);28–36.
- Hosmer, D. W., Lemeshow, S., & Sturdivant, R. X. (2013). *Applied Logistic Regression* (3rd ed.). John Wiley & Sons.
- Hosmer, D. W., Lemeshow, S., & Sturdivant, R. X. (2013). *Applied logistic regression* (3rd ed.). Hoboken, NJ: Wiley.

- Hu, S. H., Wang, J. F., & Chen, L. M. (2006). Implementation of Good Agricultural Practices in the fruit industry: A case study. *Journal of Agriculture and Food Industry*, 4(2);88–95.
- Kadir, A. (2016). *Statistika Terapan*. Penerbit Andi. Yogyakarta, Indonesia.
- Kansrini, N., Febrimeli, & Mulyani. (2020). Peran penyuluh pertanian lapangan dalam mendukung adopsi GAP kopi Arabika. *Jurnal Agribisnis dan Pembangunan Pedesaan*, 7(2);34–49.
- Kansrini, N., Pramudito, B., & Arifin, M. (2020). Hambatan penerapan GAP oleh petani kecil di *Jurnal Ketahanan Pangan*, 14(1);22–31.
- Kementerian Pertanian Republik (2021). *Peraturan Menteri Pertanian Nomor 22 Tahun 2021 tentang Praktik Hortikultura yang Baik*. Kementan.Jakarta.
- Kementerian Pertanian. (2015). *Strategi Nasional Hortikultura*. Pusat Data dan Informasi Pertanian. Jakarta, Indonesia.
- Kementerian Pertanian. (2020). *Pedoman Umum Good Agricultural Practices (GAP)*. Direktorat Jenderal Hortikultura. Jakarta, Indonesia.
- King, D. (2010). Farmer perceptions and adoption of agricultural innovations. *Journal of Agricultural Extension*, 6(1);21–30.
- King, R. (2010). *Behavioral Science in Agriculture*. Routledge. London, UK.
- Köhler, W. (1929). *Gestalt Psychology*. Liveright Publishing. New York, USA.
- Kristiana, L., & Sholeh, M. S. (2020). Implementasi GAP (*Good Agriculture Practice*) pada petani hortikultura dan strategi pengembangannya di Kabupaten Pamekasan. *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)*; 13(3); 242–252.
- Kurniawan, H., Sari, R., & Prasetya, D. (2023). Analisis adopsi GAP pada petani manggis di Jawa Barat. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 9(1), 33–42. Universitas Padjadjaran. Bandung, Indonesia.
- Kusumo, A. (2017). Persepsi petani terhadap teknologi pertanian modern. *Jurnal Agroekoteknologi*, 6(2);120–135.
- Leavitt, H. J. (1992). *Managerial psychology: Managing behavior in organizations* (5th ed.). University of Chicago Press.chicago
- Kusumo, A., et al. (2017). Persepsi petani terhadap teknologi pertanian modern. *Jurnal Agroekoteknologi*, 6(2);120–135.
- Lestari, S., & Putra, A. (2024). Persepsi petani terhadap pelatihan GAP. *Jurnal Agribisnis dan Teknologi Pertanian*, 6(1), 41–49. Universitas Gadjah Mada.

Yogyakarta, Indonesia.

- Liu, H., Wang, Y., & Zhang, Q. (2019). Farmers' perception and adoption of GAP in China. *Sustainability*, 11(3);595.
- Liu, Y., Zhang, H., & Chen, L. (2019). GAP implementation in China's fruit sector. *Journal of Agricultural Extension*, 25(2), 112–120. China Agricultural University. Beijing, China.
- Lizawati, L., Suryana, A., & Hidayat, R. (2007). Strategi pengembangan manggis ekspor. *Buletin Hortikultura*, 15(1), 23–30. Balitbu Tropika. Solok, Indonesia.
- Manurung, J. M. (2010). *Ekonomi mikro: Teori dan aplikasi*. LPFE UI. Jakarta
- Mar'at, S. (1982). *Persepsi manusia dan pengaruhnya terhadap perilaku*. Rajawali Press. Jakarta
- Mardikanto, T. (2006). *Prosedur penelitian untuk kegiatan penyuluhan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat*. Prima Theresia Pressindo. Surakarta
- Mardikanto, T. (2009). *Pembangunan pertanian: Pendekatan ekonomi, sosial dan lingkungan*. UNS Press. Surakarta
- Mardikanto, T. (2010). *Konsep-konsep Pemberdayaan Masyarakat*. UNS Press. Surakarta, Indonesia.
- Mardikanto, T., & Soebianto, P. (2012). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. UNS Press. Surakarta, Indonesia.
- Meijer, S. S., Catacutan, D., Ajayi, O. C., Sileshi, G. W., & Nieuwenhuis, M. (2015). The role of knowledge, attitudes, and perceptions in the uptake of agricultural innovations. *Agricultural Systems*, 135, 83–90. Elsevier. Amsterdam, Netherlands.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Mubyarto. (1989). *Pengantar ekonomi pertanian*. LP3ES. Jakarta
- Muchtaridi, M., Sari, R., & Pranoto, A. (2019). GAP dan kualitas buah manggis ekspor. *Jurnal Hortikultura Tropika*, 11(2), 91–99. Balitbu Tropika. Solok, Indonesia.
- Muliarta, D., Wibawa, I. G., & Suardani, N. M. (2021). Persepsi dan implementasi GAP oleh petani hortikultura di Bali. *Jurnal Agrotek Tropika*, 9(2);78–88.
- Mulyani, A., Suryani, D., & Hidayat, R. (2021). Faktor penentu keberhasilan penerapan Good Agricultural Practices (GAP) pada komoditas hortikultura. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 12(1), 45–56.

- Munizu, M. (2010). Pengaruh faktor-faktor eksternal dan internal terhadap kinerja UMK di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(1);33–41.
- Mustika, L., Agustina, F., & Pranoto, Y. S. (2019). Analysis of white pepper farming financial feasibility with Good Agriculture Practice (GAP) method and pepper powder business feasibility in Bangka Belitung Islands Province. *Journal of Integrated Agribusiness*, 1(1);12–26.
- Nahraeni, W., Masitoh, S., Rahayu, A., & Awaliah, L. (2020). Penerapan *Good Agriculture Practice* (GAP) Jeruk Pamelor (*Citrus maxima* (Burm.) Merr.). *Jurnal Agribisains*, 6(1); 50–59.
- Nazir, M. (1998). *Metode penelitian*. Ghalia Bogor
- Neely, C., Bourne, M., & Adams, C. (2007). *Measuring business performance: A practical guide to Good Agricultural Practices (GAP)*. Cambridge University Press. Cambridge
- Norton, E. C., Dowd, B. E., & Maciejewski, M. L. (2018). Odds ratios—current best practice and use. *JAMA*, 320(1), 84–85.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Nugroho, Y. (2011). *Strategi Pengembangan Hortikultura*. IPB Press. Bogor, Indonesia.
- Nurasa, T., et al. (2020). Studi tentang pendampingan dan insentif pasar untuk GAP. *Jurnal ...* (detail perlu dilengkapi).
- Nurhadi, R., & Susilawati, D. (2019). GAP dan efisiensi produksi manggis. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 8(2), 77–85. Universitas Padjadjaran. Bandung, Indonesia.
- Nuryanti, S., & Swastika, D. K. S. (2017). *Kebijakan Pembangunan Hortikultura*. IAARD Press. Bogor, Indonesia.
- Pakpahan, B. (2020). Persepsi petani terhadap penerapan GAP dalam budidaya bengkuang. *Jurnal Agronomi*, 14(2);102–118.
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Sertifikasi GAP. (2021). Kementerian Pertanian RI. Jakarta, Indonesia.
- Pindyck, R. S., & Rubinfeld, D. L. (2018). *Econometric models and economic forecasts*. (Edisi terbaru). New York: McGraw-Hill.
- Prasetyo, B., & Nurasa, T. (2018). Analisis penerapan Good Agricultural Practices (GAP) pada petani hortikultura di Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 14(2), 121–134.
- Prasetyo, D., & Rahayu, S. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi GAP.

- Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 19(1), 55–63. Universitas Padjadjaran. Bandung, Indonesia.
- Putra, A., Suryana, E., & Lestari, P. (2021). Persepsi petani manggis terhadap Good Agricultural Practices di Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 17(2), 115–124.
- Qasim, M. (2013). GAP adoption in tropical fruit farming: A Pakistan case. *Asian Journal of Agriculture*, 14(2), 101–109. University of Agriculture Faisalabad. Faisalabad, Pakistan.
- Rahman, A., & Sari, R. (2024). Evaluasi pelatihan GAP petani manggis. *Jurnal Agribisnis dan Teknologi Pertanian*, 6(2), 66–74. Universitas Padjadjaran. Bandung, Indonesia.
- Rahman, M., & Yuliani, S. (2018). Adopsi GAP pada petani padi di Yogyakarta. *Jurnal Penyuluhan*, 14(1), 1–12.
- Rahmawati, I. (2020). Motivasi petani kopi arabika dalam penerapan GAP di Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 18(2), 99–110.
- Repositori Universitas Siliwangi. (2023). *Karakteristik tanah dan dukungan lingkungan untuk budidaya manggis di Tasikmalaya*. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya
- Riduwan. (2015). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Rifai, M. A., Nurhidayah, & Sari, D. (2020). Kesesuaian lahan dan penerapan GAP dalam budidaya buah tropis. *Agrikultura*, 31(2), 89–98.
- Robbins, S. P. (2005). *Perilaku Organisasi*. PT Indeks. Jakarta, Indonesia.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behavior* (17th ed.). Pearson.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations* (5th ed.). Free Press. New York
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations* (5th ed.). New York: Free Press.
- Rubiyanti, T. (2021). Kajian agroklimat wilayah penghasil manggis di Jawa Barat. *Jurnal Agroklimatologi Tropis*, 8(1);33–42.
- Santoso, B., Prabowo, R., & Nugraha, A. (2020). Implementasi Good Agricultural Practices (GAP) pada komoditas hortikultura: Faktor pendorong dan penghambat. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 11(1), 25–37.
- Sarafino, E. P. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions* (7th ed.). Wiley. Hoboken, USA.
- Sari, D. P., Syafruddin, & Kadir, A. (2016). Penerapan prinsip-prinsip *Good Agriculture*

Practice (GAP) untuk pertanian berkelanjutan di Kecamatan Tinggi Moncong Kabupaten Gowa. *Jurnal Galung Tropika*, 5(3)

- Sari, M. (2020). Persepsi petani buah naga terhadap manfaat GAP di Banyuwangi. *Agriekonomika*, 9(2), 67–76.
- Sari, M., & Prasetyo, B. (2019). Analisis kendala penerapan Good Agricultural Practices pada komoditas hortikultura. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 15(3), 221–230.
- Sarwono, J. (2012). *Metode penelitian kuantitatif dan statistik*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Setiawan, A., Putra, H., & Lestari, D. (2021). Motivasi petani manggis dalam penerapan Good Agricultural Practices di Purwakarta. *Agriekonomika*, 10(1), 55–66.
- Setiawan, D., Nugroho, A., & Hidayati, S. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani dalam penerapan teknologi ramah lingkungan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 19(1);45–53.
- Shofi, M., Sari, R., & Pranoto, A. (2019). GAP dan daya saing manggis ekspor. *Jurnal Hortikultura Tropika*, 11(1), 45–53. Balitbu Tropika. Solok, Indonesia.
- Silalahi, U. (2002). *Metode penelitian sosial*. Remaja Rosdakarya. Bandung,
- Simatupang, P., & Timmer, C. P. (2008). Indonesian rice production: Policies and realities. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 44(1), 65–80.
- Siregar, S. (2017). *Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif*. Pustaka Baru. Yogyakarta,
- Soekartawi. (2002). *Analisis usahatani*. UI Press. Jakarta,
- Standar Nasional Indonesia. (2009). *SNI 3211:2009 Buah Manggis Segar*. Badan Standardisasi Nasional. Jakarta, Indonesia.
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung, Indonesia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung, Indonesia.
- Suhaeti, R. N., Fitriani, E., & Wardhani, M. (2020). Strategi penyuluhan GAP berbasis motivasi petani. *Jurnal Penyuluhan*, 16(2); 101–110.
- Suharto, J. (2001). *Pengukuran tingkat kepuasan pelanggan*. Rineka Cipta. Jakarta,
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi penelitian*. Pustaka Baru. Yogyakarta,
- Sumarni, S., & Haryanto, T. (2020). GAP dan keberlanjutan usaha tani manggis. *Jurnal Hortikultura Tropika*, 12(2), 101–109.

- Sumarno, T., Widodo, S., & Anggraeni, L. (2020). Efektivitas pelatihan dalam meningkatkan penerapan GAP. *Jurnal Agroedukasi*, 18(3)
- Sumaryanto, S. (2020). *Ekonomi Hortikultura*. IPB Press. Bogor, Indonesia.
- Supriyono, R. A. (2003). *Motivasi dan kepuasan kerja*. Gramedia. Jakarta,
- Suryana, A. (2013). *Pembangunan Pertanian Berbasis Inovasi*. IAARD Press. Bogor, Indonesia.
- Susanti, E., & Prabowo, R. (2019). Motivasi petani dalam penerapan praktik ramah lingkungan pada hortikultura. *Jurnal Penyuluhan*, 15(2), 77–86.
- Susilowati, S. H. (2016). Fenomena penuaan petani dan berkurangnya tenaga kerja muda serta implikasinya bagi kebijakan pembangunan pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 34(1), 35–55.
- Suwandi, R. (2019). Peningkatan pemahaman GAP melalui program percontohan pada petani sayuran di Jawa Tengah. *Jurnal Pertanian Inovatif*, 8(1), 56–64.
- Suwarto. (2007). *Statistika terapan*. BPFE. Yogyakarta,
- Syahyuti. (2016). Dinamika adopsi inovasi pertanian: faktor internal dan eksternal. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 14(2), 125–140.*
- Tience Elizabet Pakpahan, Herawaty, Dwi Ratika. (2022) Persepsi petani dalam penerapan Good Agriculture Practice (GAP) komoditi bengkuang (*Pachyrhizus erosus*) di Kecamatan Binjai Selatan. *Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 7 (1);88-98
- Tono, A. (2022). Kendala penerapan teknologi pertanian modern oleh petani tradisional. *Jurnal Transformasi Agraria*, 5(1); 12–23.
- Ummu, N. S., Maryani, S., & Rakhmawati, N. (2018). Persepsi dan faktor yang mempengaruhi penerapan GAP oleh petani hortikultura. *Jurnal Agribisnis*, 14(2); 66–80.
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara. Jakarta, Indonesia.
- Utami, R., Prasetyo, A., & Sari, R. (2023). GAP dan efisiensi produksi manggis. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 10(1), 55–63. Universitas Padjadjaran. Bandung, Indonesia.
- Van den Ban, A. W., & Hawkins, H. S. (2003). *Agricultural Extension* (2nd ed.). Blackwell Science. Oxford, UK.
- Wakhid, A., & Suciati, L. P. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan GAP dalam usaha tani kopi rakyat. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 6(3); 91–105.

- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Andi. Yogyakarta, Indonesia.
- Walgito, B. (2010). *Psikologi persepsi: Teori dan aplikasi*. Andi Offset. Yogyakarta,
- Weibel, E. R., Taylor, C. R., & Hoppeler, H. (1993). The concept of symmorphosis: A testable hypothesis of structure-function relationship. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 88(22), 10357–10361. National Academy of Sciences. Washington DC, USA.
- Wibowo, A., Santoso, H., & Lestari, P. (2020). Persepsi petani terhadap manfaat GAP pada peningkatan daya saing produk hortikultura. *Agriekonomika*, 9(1), 12–23.
- Widiastuti, N., & Rahayu, S. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi penerapan praktik pertanian yang baik pada petani buah tropis. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 17(3), 210–222.
- Widiastuti, R., Sari, R., & Pranoto, A. (2010). GAP dan kualitas buah manggis. *Jurnal Hortikultura Tropika*, 10(1), 45–53. Balitbu Tropika. Solok, Indonesia.
- Wijaya, D. (2022). Peran kelembagaan dalam mendukung penerapan GAP pada petani kopi Gayo. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 20(1), 34–45.
- Winardi. (2001). *Motivasi dan perilaku organisasi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta,
- Wulandari, S. (2018). GAP dan efisiensi produksi manggis. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 7(2), 88–96. Universitas Padjadjaran. Bandung, Indonesia.
- Yudi Sapta Pranotoc, Lara Mustikaa, & Fournita Agustinab. (2019). GAP dan daya saing manggis ekspor. *Jurnal Hortikultura Tropika*, 11(2), 91–99. Balitbu Tropika. Solok, Indonesia.
- Yuli, S. (2023). Persepsi Dan Adopsi *Good Agriculture Practice* (GAP) Tanaman Sayuran Hijau Dalam Upaya Mendukung Pertanian Berkelanjutan Di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan (*Doctoral Dissertation*, Universitas Lampung).
- Yuli, Safitri. (2023). GAP dan keberlanjutan usaha tani manggis. *Jurnal Hortikultura Tropika*, 13(2), 101–109. Balitbu Tropika. Solok, Indonesia.
- Yuliarti, N., Sari, R., & Pranoto, A. (2007). GAP dan kualitas buah manggis. *Buletin Hortikultura*, 15(2), 45–52. Balitbu Tropika. Solok, Indonesia.
- Yusdja, D., & Sayaka, M. (2019). Studi tentang penerapan GAP pada hortikultura. *Jurnal ...* (detail perlu dilengkapi).
- Zaini, R., Maryani, S., & Musyadar, A. (2021). Tantangan dalam penerapan GAP pada petani manggis di *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 19(4); 231–245.